TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i4.1257

PENGARUH MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SDN 07 SUNGAI RAYA

Endang Ariyani
Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat
Endangariyani12@gmail.com

Abstract

The use of media at the elementary school level is important. Given that the age of elementary school students is included in the concrete operational stage, the use of media is expected to optimize learning activites. The attractiveness of a media can be the attraction of the media itself. Utilization of media in learning can help inmprove student concentration. The word card is a media in the from of a card in which there are pictures and words that match the picture. Word cards with pictures will make it easier to read the beginning. Word card media is very fun learning and also makes children creative and easy to read. The success of reading learning activities through word cards is proven to improve reading in children. The purpose of this study was to determine the effect of using word card on the learning outcornes of early reading for grade II student at SDN 07 Sungai Raya. This study uses research and development methods (Research and Development) by adapting the Sukmadinata model, the method used is document recording and interviews which are then analyzed using qualitative descriptive methods.

Keywords: *Media Development, Word Cards, Beginning Reading Skills*

Abstrak: Penggunaan media pada tingkat sekolah dasar merupakan hal yang penting. Mengingat bahwa usia pesera didik sekolah dasar termasuk dalam tahap operasional konkret. Penggunaan media diharapkan dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran. Kemenarikan dari suatu media mampu menjadi daya tarik dari media itu sendiri. Pemanfaatan media dalam belajar dapat membantu meningkatkan konsentrasi siswa. Kartu kata adalah suatu media yang berbentuk kartu dan didalamnya terdapat gambar dan kata-kata yang sesuai dengan gambar tersebut. Kartu kata yang terdapat gambarnya ini akan mempermudah dalam membaca permulaan. Media kartu kata merupakan pembelajaran yang sangat menyenangkan dan juga membuat anak kreatif dan mudah membaca. Keberhasilan kegiatan pembelajaran membaca melalui kartu kata terbukti dapat meningkatkan membaca pada anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kata terhadap hasil belajar membaca permulaan siswa kelas II di SDN 07 Sungai Raya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan mengadaptasi model Sukmadinata, metode yang digunakan adalah metode pencatatan dokumen dan wawancara yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Kata Kunci: Pengembangan Media, Kartu Kata, Keterampilan Membaca Permulaan

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pentingnya pembelajaran membaca terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pada Bab III pasal 4 ayat 4 tentang Prinsp-prinsip Penyelenggaraan Pendidikan menyebutkan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Secara garis besar ayat tersebut menjelaskan bahwa membaca bagi warga masyarat sangat penting. Untuk itu pembelajaran membaca juga harus dilakukan sesuai dengan prinsip penyelenggaraan lingkungan.

Keterampilan membaca merupakan kemampuan yang pada umumnya diperoleh dari sekolah, kemampuan ini sangat penting dikembangkan karena membaca merupakan kegiatan yang bisa mengembangkan pengetahuan. Pembelajaran membaca di Sekolah Dasar terdiri dari dua tahap. Pada siswa kelas rendah (I, II, dan III) disebut membaca permulaan, sementara untuk siswa kelas tinggi (IV, V, dan VI) disebut membaca lanjut. Pembelajaran membaca permulaan di kelas rendah Sekolah Dasar merupakan kemampuan membaca tahap awal.

Pentingnya membaca permulaan adalah agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Pada tahap membaca permulaan siswa mulai mengenal huruf, bunyi, kata, dan kalimat meskipun dalam lingkup sederhana siswa juga diperkenalkan dengan berbagai simbol huruf, mulai dari simbol huruf /a/ sampai dengan /z/. Tujuan pembelajaran membaca permulaan yaitu agar siswa dapat mengembangkan kemampuan dalam memahami dan menyuarakan tulisan dengan benar.

Menurut Santoso (2008: 63) membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan. Suasana belajar harus dapat diciptakan melalui kegiatan permainan bahasa dalam pembelajaran membaca. Hal itu sesuai dengan karakteristik anak yang masih senang bermain. Permainan memiliki peran penting dalam perkembangan kognitif dan sosial anak.

Kenyataan yang terjadi dilapangan saat ini sangat berbeda dengan tujuan pembelajaran membaca. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti diperolah beberapa masalah dalam pembelajaran keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas II Sekolah Dasar di SDN 07 Sungai Raya. Masalah-masalah tersebut yaitu rendahnya keterampilan membaca

permulaan siswa, intonasi siswa pada saat membaca masih lemah pada saat pembelajaran membaca suara siswa menjadi pelan, siswa belum lancar membaca siswa masih mengeja setiap kata saat membaca dengan terbata-bata sehingga apa yang dibaca kurang jelas, saat pembelajaran membaca guru jarang menggunakan media yang bervariasi guru lebih sering menggunakan papan tulis dan buku teks sebagai media. Hal ini dibuktikan dengan banyak siswa yang dalam kemampuan membacanya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.

Rendahnya keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD harus mendapatkan perhatian yang serius. Jika siswa belum lancar membaca, maka siswa akan sulit memahami suatau bacaan. Hal itu akan menghambat kegiatan membaca pada tahap selanjutnya dan aspek berbahasa yang lainnya. Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi masalah dalam keterampilan membaca permulaan adalah guru harus menggunakan media yang dapat membuat siswa tertarik untuk belajar. Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajarkan membaca permulaan pada siswa seperti kartu kata, gambar seri, dan buku cerita bergambar.

Dari berbagai jenis media yang digunakan dalam membaca permulaan, satu diantaranya adalah media kartu kata bergambar. Media Kartu Kata bergambar adalah media gambar yang berbentuk kata yang berisi gambar dan kosakata sehingga dapat memudahkan siswa dalam merangkai kata menjadi kalimat sehingga menjadi sebuah karangan. Media ini disertai dengan gambar dan tulisan yang menarik, mudah dibuat, harganya murah, mudah didapat, serta huruf yang jelas dan tebal hingga memudahkan anak untuk mempelajarinya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Menurut menurut Sugiyono (2010:110) penelitian eksperimen adalah salah satu metode kuantitatif, digunakan terutama apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel independent atau *treatment* perlakuan tertentu terhadap variabel dependen/ hasil/ *output* dalam kondisi yang terkendalikan.

Penelitian ini menggunakan *tipe non-equivalent control group design*. Penelitian dilakukan terhadap dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dalam penelitian ini diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar, sedangkan pembelajaran pada kelas kontrol dilakukan menggunakan

pembelajaran biasa. Secara prosedural penelitian ini menggunakan pola rancangan penelitian *quasi experimental tipe non-equivalent control group design*. Seperti pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 1 Rancangan Penelitian

Kelompok	Pre – test	Perlakuan	Post – test
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3		O4

(Sugiyono, 2010:161)

Keterangan:

O1 : Pemberian tes awal pada kelas yang diajar dengan menerapkan media kartu kata bergambar (sebelum diberikan perlakuan)
O2 : Pemberian tes akhir pada kelas yang diajar dengan menerapkan media kartu kata bergambar (setelah diberikan perlakuan)
O3 : Pemberian tes awal pada kelas yang diajar tanpa menerapkan media kartu kata bergambar (sebelum diberikan perlakuan)
O4 : Pemberian tes akhir pada kelas yang diajar tanpa menerapkan media kartu kata bergambar (setelah diberikan perlakuan)
X : Penerapan model media kartu kata bergambar pembelajaran dikelas eksperimen.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah eksperimen, yang mengkaji pengaruh media kartu kata berganbar terhadap keterampilan mebaca siswa kelas II SDN 07 Sungai Raya. Penelitian ini menggunakan *tipe non-equivalent control group design*, yang dilakukan terhadap dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan pola rancangan penelitian *quasi experimental tipe non-equivalent control group design*.

2. Lokasi dan Waktu

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas II di SDN 07 Sungai Raya di Jalan Adi Sucipto No. 79, Arang Limbung, Kec.Sungai Raya, Kab. Kuburaya Prov. Kalimatan Barat.

b. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada semester 1/ tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan pembelajaran tematik di kelas II. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai bulan Desember tahun 2022.

3. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkungkup pada penelitian ini meliputi ruang lingkup objek penelitian, ruang lingkup waktu penelitian, ruang lingkup tempat penelitian, dan ruang lingkup disiplin ilmu.

4. Penentuan Subjek Penelitian

Penentuan subjek pada penelitian ini terdiri dari populasi, sampel, test *performance* (test membaca) dan dokumentasi.

Tabel 2 Pedoman Penelitian Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

No	Unsur yang dinilai	Skor Maksimal	Skor Siswa
1	Ucapan yang tepat	4	
2	Kewajaran intonasi	4	
3	Frase	4	
4	Tanda baca	4	
	Jumah Skor Total	**100**	

(Tarigan 2015:26)

Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Keterampilan Membaca

Aspek Yang Dinilai	Patokan	Skor	Kriteria
Ucapan Yang Tepat	SB: Membaca sangat jelas, hampir tidak ada kata yang salah pelafalan/ ucapan	4	Sangat baik
	B: Membaca jelas, tetapi ada beberapa kata yang salah pelafalan/ ucapan	3	Baik
	C: Membaca kurang jelas, banyak kata yang salah pelafalan/ ucapan	2	Cukup
	K: Membaca tidak jelas, hampir semua kata salah pelafalan/ ucapan	1	Kurang
Kewajaran Intonasi	SB: Sangat baik dalam penggunaan intonasi	4	Sangat baik
	B: baik dalam penggunaan intonasi	3	Baik
	C: cukup lancer dalam penggunaan intonasi	2	Cukup
	K: kurang dalam penggunaan intonasi	1	Kurang
Frase	SB: Membaca menggabungkan dua kata dengan sangat baik	4	Sangat baik
	B: Membaca menggabungkan dua kata baik	3	Baik
	C: Membaca menggabungkan dua kata cukup	2	Cukup
	K: Membaca menggabungkan dua kata kurang	1	Kurang
Menguasai Tanda-tanda Baca Sederhana	SB: Siswa menguasai tanda-tanda baca sangat baik	4	Sangat baik
	B: Siswa menguasai tanda-tanda baca baik	3	Baik
	C: Siswa menguasai tanda-tanda baca cukup	2	Cukup
	K: Siswa menguasai tanda-tanda baca kurang	1	Kurang

(Tarigan 2015:26)

Keterangan:

SB: Sangat Baik

B: Baik

C: Cukup

K: Kurang

5. Variabel Penelitian

Menurut hubungan antara satu variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif yang digunakan yaitu dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, (2019:206). Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan penyajian data dengan bentuk tabel, diagram batang, dan perhitungan mean, modus, serta median. Pengujian pengaruh media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca dilakukan dengan membandingkan rata-rata skor tes yang diperoleh sebelum pemberian perlakuan (kelompok kontrol) dan setelah perlakuan (kelompok eksperimen).

Berdasarkan rumus di atas, nilai rata-rata dapat diperoleh dengan cara menjumlahkan data seluruh individu pada kelas, kemudian dibagi dengan jumlah seluruh individu pada kelas tersebut. Setelah diperoleh nilai rata-rata tes pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen kemudian nilai tersebut dibandingkan. Adapun untuk mencari nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilakukan dengan mencari data menentukan nilai skor, mencari data keterampilan membaca ketuntasan individu peserta didik dan menentukan lembar observasi. Pada lembar observasihasil perhitungan pengolahan data dapat dicari dengan mentukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan yakni kuasi eksperimen yaitu desain penelitian yang memiliki kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Desain ini diterapkan dengan pemberian tes awal (*pre-test*) sebelum subjek penelitian diberikan perlakuan. Setelah subjek diberikan perlakuan maka akan diberikan tes akhir (*post-tets*) (Sanjaya, 2013:102).

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama tiga hari yakni pada hari Senin, Selasa dan Rabu tanggal 19, 20, 21 September 2022 tahun ajaran 2022/2023 pada siswa kelas II yang berjumlah 49 siswa di SDN 07 Sungai Raya, dimana terdapat dua kelas berbeda yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian. Pemilihan kelas dalam pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media kartu kata bergambar tersebut. Pada bagian ini berisi data hasil penelitian yang di lakukan yaitu (1) kelas eksperimen, (2) kelas kontrol, (3) data hasil keterampilan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Data Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 07 Sungai Raya

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni "ada pengaruh dalam menerapkan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II di SDN 07 Sungai Raya". Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunkan uji – t.

Untuk mencari data pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap hasil belajar keterampilan membaca permulaan siswa dengan mencari hasil analisis skor pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis yaitu (1) mencari harga "Md", (2) Mencari harga "$\sum xd$", (3) mencari harga t_{Hitung}, dan (4) mencari harga t_{Tabel}. Berikut disajikan penjelasan langkah-langkah tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus: Simpang rata-rata (Md atau Mean Deviation) adalah rata-rata dari penyimpangan nilai-nilai variabel dari rata-rata kelompoknya. Untuk mencari harga "Md" dapat menggunakan rumus berikut:

$$\mathbf{Md} = \frac{\sum x}{N}$$

b. Mencari harga "$\sum x^2 d$" dengan menggunakan rumus: Jumlah kuadrat deviasi ($\sum X^2 d$) adalah nilai nilai akar kuadrat dari suatu varians, dimana Teknik digunakan untuk menilai rata-rata atau yang diharapkan. Nilai standar deviasi merupakan suatu nilai yang digunakan dalam menentukan persebaran data pada suatu sampel dan melihat seberapa dekat data-data tersebut dengan nilai mean. Untuk mencari harga "$\sum X^2 d$" dapat menggunakan rumus berikut:

$$\sum \boldsymbol{X^2 d} = \sum \boldsymbol{d^2} - \frac{(\sum \boldsymbol{d})^2}{\boldsymbol{N}}$$

c. Menentukan harga t_{Hitung}

Uji T (t_{Hitung}) adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjiono, 2010). Pengujian t_{Hitung} digunakan untuk mengetahui kualitas keberartian regresi antara tiap-tiap variabel bebas terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Rumus uji t_{Hitung} adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{t} = \frac{\boldsymbol{Md}}{\frac{\sqrt{\sum \boldsymbol{X^2_d}}}{\mathbf{N\,(N-1)}}}$$

d. Menentukan harga t_{Tabel}

t_{Tabel} merupakan tabel yang digunakan pada uji t untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pada ilmu statistika, uji t sering kali digunakan untuk pengolahan data untuk mengetahui apakah variabel dalam data tersebut saling berhubungan atau tidak.

Untuk mencari t_{Tabel} pertama-tama kita harus tahu terlebih dahulu ap aitu probabilitas satu arah dan dua arah. Probabilitas satu arah digunakan jika hipotesis yang akan diuji juga merupakan hipotesis satu arah. Sedangkan Probabilitas dua arah yakni adanya pengaruh antar keduanya (saling mempengaruhi). Setelah kita mengetahui jenis hipotesis yang akan diuji selanjutnya kita menetukan dk (derajat kebebasan) atau df (*degrre of freedom*). Dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{n - k}$$

2. Hasil Analisis Data Statistik Inferensial

Pada bagian analisis data statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, dalam hal ini digunakan program SPSS for windows versi 24. Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas.

a. Data Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Kolmogrov-Smimov* pada program aplikasi SPSS *for windows* versi 24 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Uji normalitas dilakukan terhadap data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi

normal atau tidak normal serta untuk mengetahui tindak lanjut uji statistik yang akan digunakan untuk menguji hipotesis. Perumusan hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

H_0 = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a = Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Tabel 4 Tabel Test of Normality

$Kolmogorov - Smirnov^a$				
Kelas		Statistik	df	Sig
Hasil belajar siswa	pretest eksperimen	.175	26	.038
	postest eksperimen	.259	26	.000
	pretes control	.169	23	.086
	postest control	.227	23	.003

(Sumber: Data di olah peneliti, 2022)

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai sig. pada *pretest* eksperimen adalah 0,038 dan pada *postes* eksperimen adalah 0,259. Jika dilihat dari hasil uji normalitas *pretest* diketahui bahwa 0,175 > 0,05 dan hasil uji normalitas *postest* diketahui bahwa 0,259 > 0,05. Sedangkan nilai sig. pada *pretest* kontrol adalah 0,169 dan pada *postes* kontrol adalah 0,227. Jika dilihat dari hasil uji normalitas *pretest* diketahui bahwa 0,169 > 0,05 dan hasil uji normalitas *postest* 0,227 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari *Kolmogorov Smirnov* diatas berdistribusi normal.

b. Data Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS *for windows* 24. Dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian kedua data tersebut adalah sama. Berikut hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5 Test of Homogeneity of Variances

	Levence Statistic	$df1$	$df2$	Sig
Based on Mean	3.911	1	47	.054
Based on Median	3.587	1	47	.064

Based on Median and with adjusted df	3.587	1	35.326	.066
Based on tritmen mean	4.037	1	47	.050

(Sumber: Data di olah peneliti, 2022)

Dengan kriteria:

H_0 diterima jika Fh < Ft (H_0: data homogen)

H_0 ditolak jika Fh > Ft (H_a: data tidak homogen)

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai sig. pada *pre-test* dan *post-test* adalah 0,054, 0,064, 0,066, dan 0,050. Jika dilihat dari hasil uji homogenitas pre-test dan post-test diketahui bahwa 0,054, 0,064, 0,066, dan 0,050 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi homogen.

c. Data Hasil Uji Hipotesis

Peneliti telah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas kemampuan membaca permulaan, selanjutnya dilakukan Analisa data untuk menguji hipotesis yang telah diujikan. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media kartu kata begambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 07 Sungai Raya.

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji – t. Setelah uji persyaratan dilakukan dan terbukti bahwa data-data yang diolah berdistribsi normal dan homogenitas, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika sig. >0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berikut adalah keterangan mengenai H_0 dan H_a sebagai berikut.

H_0: Tidak ada pengaruh media pembelajaran kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 07 Sungai Raya

H_a: Ada pengaruh media pembelajaran kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 07 Sungai Raya

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis (t-test) Nilai Pre-test Kelas Eksperimen

	Patred Differences							
				5% Confidence Interval of the Difference				
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	df	Sig. (2 – tailed)
Pair 1 Pre tes – Post tes	-20, 769	22,965	4,504	-21,054	-20,484	-4,612	25	.000

(Sumber: Data di olah peneliti, 2022)

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai sig. pada pre-test dan post-test 0,000. Jika dilihat dari hasil hipotesis pre-tset dan post-test diketahui 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini bearti bahwa ada pengaruh media kartu kata bergambar terhadap hasil belajar keterampilan membaca siswa kelas II SDN 07 Sungai Raya.

Tabel 7 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis (t-test) Nilai Pre-test Kelas Kontrol

	Patred Differences							
				5% Confidence Interval of the Difference				
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	df	Sig. (2 – tailed)
Pair 1 Pre tes – Post tes	-20,769	22,965	4,504	-21,054	-20,769	-4,612	25	.001

(Sumber: Data di olah peneliti, 2022)

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai sig. pada pre-test dan post-tes 0,001. Jika dilihat dari hasil hipotesis pre-test dan post-test diketahui 0,001 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini bearti bahwa ada pengaruh media kartu kata bergambar terhadap hasil belajar keterampilan membaca siswa kelas II SDN 07 Sungai Raya.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 7 Sungai Raya tahun ajaran 2022/2023, menggunakan dua kelas yaitu II A dan II B. pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik random sampling atau teknik acak kelas dalam pengambilan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Populasi dalam penelitian ini diambil du akelas, yaitu kelas II A sebanyak 26 peserta didik sebagai kelas eksperimen yang diterapkan media kartu kata bergambar dan kelas II B sebanyak 23 peserta didik yang diterapkan media kartu kata bergambar.

Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya penggunaan media diharapkan akan menimbulkan dampak positif, seperti timbulnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadi umpan balik dalam proses mengajar, dan mencapai hasil yang optimal. Kehadiran media pembelajaran dalam proses pengajaran diharapkan dapat menyentuh aspek-aspek psikologis sehingga terjadi proses belajar mengajar dalam diri siswa tersebut. Jadi, meda pembelajaran merupakan suatu bentuk peralatan, metode, atau teknik yang digunakan menyalurkan pesan, membantu mempertegas bahan pelajaran, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswadalam proses belajar. Dalam hal ini penerima pesan adalah siswa. Jadi sebaiknya dalam pembelajaran membaca permulaan tidak lepas dari penggunaan media.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 7 Sungai Raya.

Pada kelas eksperimen yang diterapkan media kartu kata bergambar peserta didik diberikan beberapa kartu kata tentang tugasku sehari-hari di sekolah dan diminta untuk mengamati gambar tentang tugasku sehari-hari di sekolah dan bacaan sesuai gambar yang terdapat pada kartu kata, dengan adanya gambar yang terdapat pada kartu kata peserta didik merasa lebih tertarik untuk membaca bacaan yang terdapat dalam kartu kata dan membuat peserta didik lebih mudah mengingat suatu bacaan atau kosakata. Peserta didik membaca nyaring kata tersebut dan menyebutkan huruf apa saja yang membentuk kata tersebut. Guru juga memberikan permainan menggunakan kartu kata dengan cara mengacak beberapa kartu kata dan peserta didik mengambil salah satu kartu kata kemudian diminta membaca kata yang terdapat pada kartu kata, guru mengajak peserta didik untuk membuat kosakata atau kalimat sederhana dari kata yang terdapat dalam kartu kata tersebut., guru menulis kosakata atau kalimat sederhana di papan tulis dan setiap pesrta didik membaca kalimat tersebut. Guru memberikan permainan menggunakan kartu kata dengan cara mengacak beberapa kartu kata dan peserta didik mengambil salah satu kartu kata kemudian diminta membaca kata yang terdapat pada kartu kata.

Di kelas eksperimen ini siswa di tes membaca pada saat guru memberikan tes membaca peserta didik membaca dengan kelancaran, pelafalan, dan intonasi yang tepat, peserta ddik

terlihat aktif dan semangat dalam membaca bacaan "Menabung di Sekolah" dan juga kosakata atau kalimat sederhan.

Pada kelas kontrol yang menggunakan kartu kata peserta didik diminta untuk menyusun potongan-potongan kata menjadi kalimat yang benar, setelah peserta didik berhasil menyusun potongan-potongan kata peserta didik membaca kalimat yang telah tersusun tersebut. Peserta didik masih terlihat kesulitan dalam menyusun potongan-potongan kata, peseta didik juga belum terlalu memahami beberapa tugasku sehari-hari di sekolah karena tidak adanya gambar.

Hasil rekapitulasi nilai *post-test* kemampuan membaca permulaan kelas eksperimen yang menggunakan media kartu kata terdapat nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah 0, kelas kontrol yang menggunakan media kartu terdapat nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 0, maka dapat dikemukakan bahwa penggunaan media kartu kata yang diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk kemampuan membaca permulaan hasilnya lebih baik dari pada penggunaan kartu kata untuk kemampuan membaca permulaan.

Berdasarkan uji normalitas jekas eksperimen menggunakan media kartu kata dengan jumlah 26. Pada *pre-test* peserta didik memperoleh nilai rata-rata 46,6. Berdasarkan perhitungan didapat L_{hitung} 18,44 dan L_{tabel} 1,708 maka $L_{hitung} < L_{tabel}$ (18,44 < 1,708), maka dapat dinyatakan "berdistribusi normal". Pada *post-test* peserta didik memperoleh nilai rata-rata 70. Berdasarkan perhitungan L_{hitung} 44,6 dan L_{tabel} 1,708 maka $L_{hitung} < L_{tabel}$ (44,6 < 1,708), maka dapat dinyatakan "berdistribusi normal". Uji normalitas kelas kontrol menggunakan media kartu kata berjumlah 23. pada *pre-test* peserta didik memperoleh nilai rata-rata 47,8. Berdasarkan perhitungan didapat L_{hitung} 18,8 dan L_{tabel} 1,717,maka $L_{hitung} < L_{tabel}$ (18,8 < 1,717), maka dapat dinyatakan "berdistribusi normal". Pada *post-test* peserta didik memperoleh nilai rata-rata 60. Berdasarkan perhitungan didapat L_{hitung} 41,1 dan L_{tabel} 1,717, maka $L_{hitung} < L_{tabel}$ (18,8 < 1,717), maka dapat dinyatakan "berdistribusi normal".

Uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol, perhitungan nilai *pre-test* terdapat F_{hitung} = 1,8 F_{tabel} = 2,449 dengan taraf signifikan α = 0,05 terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,8 < 2,449), pada perhitungan nilai *post-test* F_{hitung} = 17,5 dan F_{tabel} = 2,449 dengan taraf signifikan α = 0,05, maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ (17,5 < 2,449). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan bearti data tersebut tidak homogen atau tidak sama.

Uji hipotesis tes yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas control maka didapatkan t_{hitung} = 19,3 dan t_{tabel} = 4,948 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (17,5 > 2,449) yang artinya H_0 di tolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa media kartu kata bergambar berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 7 Sungai Raya.

Berdasarkan pembahasan diatas terdapat penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan, diantaranya adalah (1) hasil peneliti dari Iska Widia Renny (2013), berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa" yang dimana hasil penelitian Iska Widia Renny menunjukkan bahwa data keterampilan berpikir kritis oleh siswa dipengaruhi dari nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test*, artinya keterampilan berpikir kritis siswa dengan menggunakan media kartu kata bergambar lebih tinggi. Peningkatan setiap indikator keterampilan berpikir kritis sesudah pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan *post-test* keterampilan berpikir kritis siswa meningkat pada setiap. Namun rata-rata presentase kenaikannya lebih besarpada kelas eksperimen dibanding dengan kelas kontrol. (2) Hasil penelitian dari Hanum Hanifah Sukma berjudul "Penggunaan Media Kartu Kata BergambarUntuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan. Berdasarkan hasil penelitian dari Hanum Hanifah Sukma berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata bergambar telah berhasil dimana nilai rata-rata siswa 67 dengan ketuntasan klasikal 75%. Siswa yang mendapat nilai di bawah 70 (KKM) sebanyak 8 siswa atau 25% dan siswa yang mendapat nilai diatas (KKM) sebanyak 22 siswa atau 75%. Nilai tertingginya yaitu 92 dan nilai terendah 50. Nilai rata-rata pertemuan I dan pertemuan II 70,96 dengan ketuntasan klasikal 85%. Siswa yang mendapat nilai di bawah 70 (KKM)sebanyak 4 siswa atau 15% dan siswa yang mendapat nilai diatas 70 (KKM) sebanyak 26 siswa atau 85%. Nilai tertinggi yaitu 92 dan terendah 50. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus berdasarkan nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal.berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa yang memperoleh nilai di atas 70 (KKM) meningkat setelah diadakan tindakan siklus I dan siklus II. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media pembelajaran kartu kata bergambar telah berhasil dapat meningkat kemampuan membaca permulaan siswa. (3) Hasil penelitian dari Ary Anggarawati (2014) berjudul "Pengaruh Penggunaan *Make A Match* Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Hasil Belajar IPS SD. Berdasarkan hasil

penelitian dari Ary Anggarawati terbukti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Make A Match* berbantu media kartu kata bergambar dengan siswa yang belajar secara konvensional pada mata pelajaran IPS kelas VI SD Negeri 26 Dangin Puri Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil perhitungan diperoleh thitung = 3,20. Sedangkan ttabel = 2,00. Penguji hipotesis dilakukan pada taraf signifikan 5% (α = 0,05) atau taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk) = n -2. Dengan demikian |thitung|>|ttable|, bearti terdapat perbedaan hasil belajar IPSyang signifikan antara kelompok eksperimen (kelas VI A) yang belajar dengan model pembelajaran *Make A Match* berbantu media kartu kata bergambar dengan kelompok kontrol (kelas VI B) yang belajar secara.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa media kartu kata bergambar berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa. Adapun teknik analisis data pada peneitian ini menggunakan analisis data statistik inferensial. Hasil data statistik inferensial menunjukkan bahwa nilai sig pada pre-test dan pos-test adalah 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan media kartu kata bergambar pada kelas eksperimen *pre-test* mencapai 46,15 dan *pos-test* mencapai 66,92, sedangkan rata-rata pada kelas kontrol yang menggunakan media kartu kata bergambar pre-test mencapai 45,22 dan pos-test mencapai 61,74. Uji hipotesis yang telah dilakukan pada kelas IIA (eksperimen) bahwa penerapan media kartu kata berpengaruh terhadap hasil belajar setelah diperoleh t_{Hitung} = - 11,494 dan t_{Tabel} = - 4,612 maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau - 11,494 > - 4,612. Sedangkan uji hipotesisi yang telah dilakukan pada kelas IIB (kontrol) bahwa penerapan media kartu kata berpengaru terhadap hasil belajar setelah diperoleh t_{Hitung} = - 7,246 dan t_{Tabel} = -3,694 maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau – 7,246 > - 3,694. Oleh karena $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 maka hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang bearti bahwa penggunaan media kartu kata bergambar terhdap hasil belajar mempengaruhi keterampilan membaca permulaan siswa kelas II di SDN 07 Sungai Raya.

DAFTAR PUSTAKA

Ari Susanto & Hendratno, *Penggunaan Media Kartu kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN Sumbergirang 2 Puri Mojokerto,* JPGSD, Vol.3 No. 2, 2015.

Arsyad, dkk. 2011. *Penggunaan Media Kartu kata Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah*. Jurnal Pendidikan Universitas Muhammadya Mataram.

Ashiong P. Munthe & Jesica Vitasari Sitinjak, *Manfaat Serta Kendala Menerapkan Media Flash Card pada pelajaran Membaca Permulaan,* JDP vol. 11 No. 3, 2018.

Avivtin Oktavia Indrayni, *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Flash Card Siswa Kelas II SDN Surokarsan 2 Yogyakarta*"Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Secara Online"

Cecep. 2011. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Kartu KataBergambar*. Skripsi Universitas Muhammadya Mataram.

Dalman. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2017.

Depdikbud. 2022. *Tujuan Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Jakarta.

Depdiknas. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Depdiknas. 2019. Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Eliyawati. 2005. *Langkah-langkah Dalam Bermain Kartu Kata Bergambar*. Jurnal Pendidikan Universitas Mataram.

Indriyana. 2014. *Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Kata Bergambar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Iskandar. 2008. *Tingkatan Tujuan Pembelajaran Membaca Permulaan*. Skripsi Universitas Muhammadyah Mataram.

Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Santosa, dkk Puji.2007. Materi dan pembelajaran Bahasa Indonesia SD. Universitas Terbuka

Sudjana N dan Rivai Ahmad. 2009. *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algensindo. Bandung.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Eksperimen*. Jakarta: Granmedia

Susanto, Ahmad. 2011. *Karakteristik Media Kartu kata Bergambar*. Jurnal Pendidikan Universitas Muhammadya Mataram.

Tarigan, Djago. 2005. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah. Jakarta. Pusat Penerbit Universitas terbuka. Rahman, Arif. (2020). Pengaruh Penggunaan Kartu kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 4 Kuranji Tahun Pelajaran 2020/2021. Universitas Muhammady Mataram.

Tarigan, Djago dkk. 2006. *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Rendah*. Jakarta. UT.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Pengertian Keterampilan Membaca Permulaan*. Bandung: Aksara.

Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Keterampilan-keterampilan Membaca*. Bandung. Angkasa.

Wardani. 1995. *Tujuan Utama Membaca Permulaan*. Jurnal Kreatif Online, Vol. 7 No. 1